

Minat Belajar Mahasiswa Mempelajari Ilmu Akuntansi (Studi Kasus: Mahasiswa FEBI Jurusan Akuntansi Syariah) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Arnida Wahyuni Lubis

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Jl. Wiliyam Iskandar Psr V Medan Estate 20731
arindawahyunilubis@uinsu.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4759>

***Abstrak** maka diperoleh nilai sample adalah 254 mahasiswa semester 6,4, dan 2. Fenomena yang saya teliti dimana minat mahasiswa dalam mempelajari ilmu akuntansi setelah proses pembelajaran di jurusan akuntansi syariah. adalah cukup baik, dengan rincian sebagai berikut: mahasiswa yang berminat ilmu akuntansi syariah sebanyak 65%. dan mahasiswa yang tidak berminat sebanyak 35%. Dan Factor yang digunakan untuk mengungkap minat mahasiswa dalam mempelajari ilmu akuntansi di jurusan akuntansi syariah terdiri dari Faktor internal yang dapat mempengaruhi minat antara lain : mahasiswa berminat pelajaran ilmu akuntansi syariah berasal kesukaan dari diri sendiri (The Factor Inner Urge) sebanyak 75% sedangkan tidak berminat 25%. Mereka tidak berminat karena dipengaruhi oleh kepribadiannya sendiri.. Dan mahasiswa berminat pelajaran ilmu akuntansi syariah karena memang selalu menemukan kesulitan di lapangan kerja (magang) sehingga terpacu untuk mempelajari dan mengembangkan pengetahuannya (Emosional Factor) sebanyak 63% .., sedangkan tidak berminat sebanyak 37%. Keadaan tidak berminat dipengaruhi oleh: Jarang ada buku panduan plus latihan, bingung memahami pelajaran, sulit memahami pelajaran. Dan tidak mengikuti bimbingan les, Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat antara lain : mahasiswa berminat pelajaran ilmu akuntansi syariah berdasarkan motif social (The Factor Of Social Motive) yaitu karena ingin berprestasi dan senang kerja kelompok sebanyak 56%. sedangkan yang tidak berminat 44%, Faktor ini dipengaruhi oleh kurangnya kedisiplinan.*

Abstrack then obtained the value of the sample is 254 students of semester 6.4, and 2. A phenomenon that is a very careful interest in the study of the is quite good, with details as follows: Students interested in Sharia accounting as much as 65%. and students who are not interested as much as 35%. And Factor used to uncover the student's interest in studying the science of accounting in the Sharia accounting department consists of internal factors that can affect interest, among others: students interested in Islamic literacy lessons derived from self (The Factor Inner Urge) as much as 75% while not interested 25%. They were not interested because they were influenced by his own personality. And students interested in Islamic literacy lessons because it always finds difficulties in employment (internship) so it is encouraged to learn and develop his knowledge (emotional Factor) as much as 63%. , while not interested as much as 37%. Circumstances are not interested in being influenced by: Rarely have a guide book plus exercises, confused understanding lessons, difficult to understand lessons. And do not follow the guidance of tutoring, external factors that can affect interest, among others: students interested in Islamic literacy lessons based on social motives (The Factor Of Social Motive) is because it wants to excel and happy group work as much as 56%. While not interested 44%, this factor is influenced by a lack of discipline.

Keywords: interests, study, accounting

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Berlangsungnya proses pembelajaran, maka bersama itu pula terjadi proses belajar. Belajar di sini menurut Sardiman diartikan sebagai usaha mengubah tingkah laku. Terdapat beberapa teori yang berpendapat bahwa proses belajar bertumpu pada struktur kognitif, yakni penataan fakta, konsep serta prinsip-prinsip, sehingga membentuk satu kesatuan yang memiliki makna bagi subjek didik. Proses belajar mengajar ini kemudian akan memperoleh suatu hasil, yang pada umumnya disebut hasil pembelajaran, atau dengan istilah tujuan pembelajaran. Visi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah Masyarakat pembelajar berdasarkan nilai-nilai Islam (Islamic Learning Society). Sedangkan Misi Melaksanakan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang unggul dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan dilandasi oleh nilai-nilai Islam. Melalui visi dan Misi tersebut di atas UINSU memberikan pelayanan pendidikan yang maksimal dan mencetak lulusan yang handal agar dapat bersaing didalam dunia kerja.

Berhasil atau tidaknya peningkatan mutu pendidikan dapat ditandai oleh prestasi yang dicapai oleh seseorang, baik secara akademis (nilai ujian, penguasaan materi kuliah keikutsertaan dalam lomba karya tulis ilmiah dan lainlain,) maupun non akademis (keterampilan komunikasi, keterampilan organisasi, pengembangan kepribadian dan lain-lain). Prestasi belajar yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah minat belajar ilmu akuntansi syariah di FEBi UISU. Menurut Tu'u, minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Minat belajar ilmu akuntansi adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajar ilmu akuntansi syariah yang dilihat dari faktor minat menurut Crow sebagai berikut Faktor internal yang terdiri dari *The Factor Of Inner Urgers dan Emotional Factor* sedangkan Faktor eksternal yang terdiri dari *The Factor Of Social Motive* setelah proses pembelajaran di evaluasi kembali, yang mana outputnya sebuah penelitian menurut Slovin dapat diketahui melalui metode penelitian dkriptif kualitatif dengan penyebaran keosoner yang mana pertanyaan sejumlah 40 soal dengan populasi sejumlah 700 mahasiswa FEBI jurusan Akuntansi Syariah dengan kesalahan 0.05 , maka diperoleh nilai sample adalah 254 mahasiswa. *The Factor Inner Urge* adalah Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan. *The Factor Of Social Motive* adalah Minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status social yang tinggi pula.

Emosional Factor adalah Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang. Fenomena yang saya teliti dimana minat mahasiswa dalam mempelajari ilmu akuntansi setelah proses pembelajaran di jurusan akuntansi syariah. adalah cukup baik ,dengan rincian sebagai berikut: mahasiswa yang berminat ilmu akutansi syariah sebanyak 65 % .dan mahasiswa yang tidak berminat sebanyak 35%. Dan Factor yang digunakan untuk mengungkap minat mahasiswa dalam mempelajari ilmu akuntansi di jurusan akuntansi syariah terdiri dari Faktor internal yang dapat mempengaruhi minat antara lain :mahasiswa berminat pelajaran ilmu akutansi syariah berasal kesukaan dari diri

sendiri (*The Factor Inner Urge*) sebanyak 75% sedangkan tidak berminat 25%. Mereka tidak berminat karena dipengaruhi oleh kepribadiannya sendiri..Dan mahasiswa berminat pelajaran ilmu akuntansi syariah karena memang selalu menemukan kesulitan di lapangan kerja (magang) sehingga terpacu untuk mempelajari dan mengembangkan pengetahuannya (*Emosional Factor*) sebanyak 63% .,sedangkan tidak berminat sebanyak 37 % . Keadaan tidak berminat dipengaruhi oleh:Jarang ada buku panduan plus latihan bingung memahami pelajaran,sulit memahami pelajaran. Dan tidak mengikuti bimbingan les,Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat antara lain :mahasiswa berminat pelajaran ilmu akuntansi syariah berdasarkan motif social (*The Factor Of Social Motive*) yaitu karena ingin berprestasi dan senang kerja kelompok sebanyak 56 % . sedangkan yang tidak berminat 44% , Faktor ini dipengaruhi oleh kurangnya kedisiplinan.

Kajian Pustaka

Minat merupakan suatu ketertarikan individu terhadap satu obyek tertentu yang membuat individu itu sendiri merasa senang dengan obyek tersebut. Menurut Tu'u (2004:79-78), minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Seseorang yang telah mempunyai minat terhadap satu pelajaran tertentu cenderung untuk memperhatikannya dengan baik. Minat dan perhatian yang tinggi itu akan memberi dampak yang baik terhadap prestasi belajar baik akademis maupun non akademis. Kaitannya dengan penelitian minat mahasiswa dalam mempelajari ilmu akuntansi syariah harus digunakan faktor-faktor yang dapat digunakan untuk mengungkap minat seseorang terhadap sesuatu. Karena minat tidak dapat diukur secara langsung maka unsure unsur atau faktor yang menyebabkan timbulnya minat tersebut diangkat untuk mengungkap minat seseorang. Dalam faktor ini disusun pertanyaan yang berguna untuk mengungkap minat seseorang terhadap suatu kegiatan. Dari pendapat para ahli tersebut dapat diasumsikan bahwa timbulnya minat seseorang itu disebabkan oleh beberapa faktor penting yaitu rasa tertarik atau rasa senang, faktor perhatian dan kebutuhan.

Faktor-Faktor yang digunakan untuk mengungkap minat menurut menurut Crow (Abror, 1992:158):

1. Faktor internal

Faktor internal yang dapat mempengaruhi minat antara lain :

- 1) *The Factor Of Inner Urgers*
- 2) *Emotional Factor*

2. Faktor eksternal

Faktor ekstern yang dapat mempengaruhi minat antara lain :

- 1) *The Factor Of Social Motive*

Pengertian dari Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1) *The Factor Inner Urge* : Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.

2) *The Factor Of Social Motive* : Minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status social yang tinggi pula.

3) *Emosional Factor* : Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang

berkembang. Motivasi Belajar Ilmu Akuntansi Sardiman, (2011: 75) mendefinisikan bahwa: Motivasi dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh dari dalam diri seseorang. Sehingga berhasil atau tidaknya peningkatan mutu pendidikan belajar ilmu akuntansi dapat ditandai oleh prestasi yang dicapai oleh seseorang, baik secara akademis (nilai ujian, penguasaan materi kuliah keikutsertaan dalam lomba karya tulis ilmiah dan lainlain,) maupun non akademis (keterampilan komunikasi, keterampilan organisasi, pengembangan kepribadian dan lain-lain)

HASIL PENELITIAN

Cara menentukan jumlah sample dengan kesalahan 0.05 dalam populasi sebuah penelitian menurut Slovin adalah:

Rumus:

$$n = N / 1 + (N * (0,05) ^2)$$

Dimana:

$$n = \text{sampel} \quad N = \text{jumlah populasi}$$

Dari populasi sejumlah 700 orang dengan kesalahan 0.05 , maka diperoleh nilai sample adalah sebagai berikut;

$$n = N / 1 + (N * (0,05) ^2)$$

$$n = 700 / 1 + (700 * (0,05) ^2)$$

$$n = 700 / 2 .75$$

$$n = 254 \text{ orang}$$

Dari penyebaran kuisioner sejumlah 254 orang yang dilakukan peneliti untuk menjawab butir pertanyaan sejumlah 40 soal, maka diperoleh data pada tabel di bawah ini:: Dari hasil deskriptif data termaksud di atas maka diperoleh total nilai dari deskriptif data secara keseluruhan mengenai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa sesuai teori menurut Crow, terlihat pada tabel berikut

DESKRIPTIF RESPONDEN BERDASARKAN MINAT MENURUT CROW PADA MINAT MAHASISWA TERHADAP ILMU AKUTANSI SYARIAH

NO	KARAKTER	NO BUTIR PERTANYAAN	JENIS JAWABAN (%)			
			SS	S	ST	STS
1	The Factor Inner Urge	1,4,14,15,16,17,20,22,28,30,33,38,40	23	52	23	2
2	The Factor Of Social Motive	2,6,10,11,12,25,26,27,29,31,32,35,36	18	38	35	9
3	Emosional Factor	3.5.7.8.9.13.18.19.21.23.24.34.37.39.	28	35	31	6
TOTAL			69	125	89	17
TOTAL (100%)			23	42	30	5

Berdasarkan tabel diatas penulis menemukan bahwa mahasiswa yang berminat ilmu akuntansi syariah sebanyak 65 % sedangkan mahasiswa yang tidak berminat sebanyak 35%. Dengan berdasarkan faktor pada tabel diatas diperoleh hasil sebagai berikut :

A. Faktor internal

Faktor internal yang dapat mempengaruhi minat antara lain :

1. Mahasiswa berminat pelajaran ilmu akuntansi syariah berasal kesukaan dari diri sendiri (The Factor Inner Urge) sebanyak 75% sedangkan tidak berminat 25%.
2. Mahasiswa suka karena memang selalu menemukan kesulitan di lapangan kerja (Emosional Factor) sebanyak 63% ,sedangkan tidak berminat sebanyak 37 %

B. Faktor eksternal

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat antara lain :

1. Mahasiswa suka berdasarkan motif social (The Factor Of Social Motive) yaitu karena ingin berprestasi dan senang kerja kelompok sebanyak 56 % sedangkan yang tidak berminat 44%

Berdasarkan uraian jawaban responden dari butir pertanyaan di atas maka penulis juga menemukan kendala yang mempengaruhi minat mempelajari ilmu akuntansi di jurusan akuntansi syariah sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Crow dapat dilihat pada table berikut;

**DESKRIPTIF RESPONDEN BERDASARKAN FAKTOR MINAT
MENURUT CROW PADA MINAT MAHASISWA TERHADAP ILMU AKUTANSI SYARIAH**

N O	KARAKTER	JENIS FAKTOR	PENYEBAB FAKTOR	BUTIR	JENIS JAWABAN (%)						
				SOAL	SS	S	ST	STS			
1	Faktor Intern	1) The Factor Of Inner Urgers	1. Belajar sebelum tidur	1	22	64	14	0			
			2. Pelajaran menarik & menantang	4	38	51	10	1			
			3. Tidak peduli pelajaran sulit	14	53	13	10				
			4. Semangat hadir	15	48	26	21	5			
			5. Tidak bersedia absen	16	48	39	7	6			
			6. Menggunakan alat pendukung	17	58	39	1	2			
			5.Suka main tebakan bilangan	20	3	38	54	5			
			7.Memperhatikan keterangan dosen	25	41	54	5	0			
			8.Mengerjakan soal dengan cermat	28	18	63	17	2			
			9.Mengulangi pelajaran di rumah	33	10	63	26	1			
			10.menyisihkan waktu 3 jam belajar dirumah	35	13	43	40	4			
			11, Menonton chanel belajar akuntansi di tv	38	7	34	53	6			
			13. tidak jenuh karena sulit di pahami	40	3	62	23	6			
			Total					362	589	281	38
			Total (100%)					29	46	22	3

DESKRIPTIF RESPONDEN BERDASARKAN FAKTOR MINAT MENURUT CROW PADA MINAT MAHASISWA TERHADAP ILMU AKUTANSI SYARIAH

NO	KARAKTER	JENIS FAKTOR	PENYEBAB FAKTOR	BUTIR	JENIS JAWABAN (%)			
				SOAL	SS	S	ST	STS
1	Faktor Intern	2) Emotional Factor	1. sedia buku sebelum dosen masuk kelas	3	44	45	11	0
			2. Tidak kosentrasi	5	1	10	65	24
			3. suka berprestasi	7	53	10	26	11
			4. Teliti mengerjakan sol	8	54	7	33	6
			5. Fokus	9	53	42	3	2
			6. Belajar saat menghadapi ujian	13	13	43	42	2
			7. Belum mampu membuat jurnal dan laporan keuangan	18	3	38	54	5
			8. Jarang ada buku panduan plus latihan	19	58	33	7	2
			9. Bingung belajar akutansi syariah	21	19	42	34	5
			10. Sibuk mencari buku saat pelajaran mulai	23	11	23	57	9
			11. Sulit di pahami	24	18	39	40	3
			12. Semangat karena staf akuntan publik	34	23	63	13	1
			13. Mengikuti bimbingan les	36	7	34	53	6
			14. Menemukan kesulitan di lapngan kerja	37	35	51	13	1
			15. Rajin belajar karena sebagai kasir	39	30	49	15	8
			Total					422
Total (100%)					28	35	31	6

Dari tabel ditemukan bahwa pengaruh the emotional factor sebanyak 63 % sedangkan siswa yang tidak berminat karena faktor ini sebanyak 37%. Hal ini di pengaruhi sebagai berikut:

1. Jarang ada buku panduan plus latihan = 91%
2. Bingung memahami pelajaran = 61%
3. Sulit memahami pelajaran = 57%
4. Tidak mengikuti bimbingan les = 59%

NO	KARAKTER	JENIS FAKTOR	PENYEBAB FAKTOR	BUTIR	JENIS JAWABAN (%)						
				SOAL	SS	S	ST	STS			
1	Faktor exstren	1) The faktor of social motive	1. Sering Terlambat	2	29	41	28	2			
			2.Cenderung pasif saat diskusi kelompok	6	3	23	58	16			
			3. Duduk jauh dari keributan teman	10	16	63	20	1			
			4. Tetap fokus meski kawan bercerita	11	42	53	4	1			
			5.Tidak peduli mahasiswa lain lalu lalang	12	26	49	18	7			
			6. Memperhatikan dosen menerangkan pelajaran	25	41	54	5	0			
			7. Aktif dalam pembelajaran ilmu akutansi syariah di luar kelompok	26	16	60	22	2			
			8.Tidak bergurau selama pembelajaran berlangsung	27	17	59	22	2			
			9.Senang memperhatikan mahasiswa yang tidak belajar	29	6	11	58	25			
			10.Suka duduk di belakang	31	4	7	65	24			
			11.Tidak bercerita dalam masa pembelajaran	32	2	11	67	20			
			12.Tidak menonton chanel pembelajaran akutansi di tv	38	10	27	56	7			
			Total					212	458	423	107
			Total (100%)					18	38	35	9

Dari tabel ditemukan bahwa pengaruh the emotional factor sebanyak 56 % sedangkan siswa yang tidak berminat karena faktor ini sebanyak 44%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian di atas penulis menemukan bahwa minat mahasiswa mempelajari ilmu akuntansi setelah proses pembelajaran di jurusan akuntansi syariah adalah cukup baik ,dengan rincian sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang berminat ilmu akuntansi syariah sebanyak 65 % .
- b. Mahasiswa yang tidak berminat sebanyak 35%.

Adapun faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mempelajari ilmu akuntansi syariah sesuai dengan teori Crow adalah sebagai berikut;

- a. Faktor internal yang dapat mempengaruhi minat antara lain :
 1. Mahasiswa berminat pelajaran ilmu akuntansi syariah berasal kesukaan dari diri sendiri (The Factor Inner Urge) sebanyak 75% sedangkan tidak berminat 25%. Mereka tidak berminat karena dipengaruhi oleh kepribadiannya sendiri.
 2. Mahasiswa berminat pelajaran ilmu akuntansi syariah karena memang selalu menemukan kesulitan di lapangan kerja (mgang) sehingga terpacu untuk mempelajari dan mengembangkan pengetahuannya (Emosional Factor) sebanyak 63% .,sedangkan tidak berminat sebanyak 37 % . Keadaan tidak berminat dipengaruhi oleh:
 - 1) Jarang ada buku panduan plus latihan
 - 2) Bingung memahami pelajaran
 - 3) Sulit memahami pelajaran
 - 4) Tidak mengikuti bimbingan les
- b. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat antara lain :
 - 1) Mahasiswa berminat pelajaran ilmu akuntansi syariah berdasarkan motif social (The Factor Of Social Motive) yaitu karena ingin berprestasi dan senang kerja kelompok sebanyak 56 % . sedangkan yang tidak berminat 44% , Faktor ini dipengaruhi oleh kurangnya kedisiplinan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis mengambil kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut: Minat mahasiswa dalam mempelajari ilmu akuntansi setelah proses pembelajaran di jurusan akuntansi syariah. adalah cukup baik ,dengan rincian sebagai berikut: mahasiswa yang berminat ilmu akuntansi syariah sebanyak 65 % .dan mahasiswa yang tidak berminat sebanyak 35%. Factor yang mempengaruhi minat dalam mempelajari ilmu akuntansi di jurusan akuntansi syariah. **Faktor internal** yang dapat mempengaruhi minat antara lain :mahasiswa berminat pelajaran ilmu akuntansi syariah berasal kesukaan dari diri sendiri (**The Factor Inner Urge**) sebanyak 75% sedangkan tidak berminat 25%. Mereka tidak berminat karena dipengaruhi oleh kepribadiannya sendiri..Dan mahasiswa berminat pelajaran ilmu akuntansi syariah karena memang selalu menemukan kesulitan di lapangan kerja (magang) sehingga terpacu untuk mempelajari dan mengembangkan pengetahuannya (**Emosional Factor**) sebanyak 63% .,sedangkan tidak berminat sebanyak 37 % . Keadaan tidak berminat dipengaruhi oleh:Jarang ada buku panduan plus latihan ,bingung memahami pelajaran,sulit memahami pelajaran. Dan tidak mengikuti bimbingan les,**Faktor eksternal** yang dapat mempengaruhi minat antara lain :mahasiswa berminat pelajaran ilmu akuntansi syariah berdasarkan **motif social (The Factor Of Social Motive)** yaitu karena ingin berprestasi dan senang kerja kelompok sebanyak 56 % . sedangkan yang tidak berminat 44% , Faktor ini dipengaruhi oleh kurangnya kedisiplinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Akhmadi. 1991. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. CV. Alfabeta.
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darsono,Max 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang:CV. IKIP Semarang Press
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dwi Siswoyo. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Dwi Siswoyo. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press. Grafindo Persada.
- Hamzah B. Uno. (2008). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru Edisi Oemar*
- Hamalik. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sardiman A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja
- Sardiman, AM. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:
- Sugiyono. (2012). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Wina Sanjaya. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*
- Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail, *Al-Shahih al-Bukhari*, Beirut: Dar al-Fikr.tt.
- Bigge. Morris, L, *Learning Theories For Teacher*, New York Harper&Row, 1982.
- Blom, Benjamin S, et. al, *Taxonomy of Education Obyektive The Classification of Education Goal*, New York, David McKey, 1974.
- C.A. Qadir, *Filsafat pendidikan : Sistem Dan Metode*, Yogyakarta, Andi ofset, 1988.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Depag RI, 1990.
- Hamad Syafi'i Maarif, "Posisi Umat Islam Terhadap Perkembangan Teknologi Modern", dalam Ahmad Busyairi dan Azharuddin Sahil (peny.), *Tantangan Pendidikan Islam* Yogyakarta, LPM UII, 1987.
- Imam Barnadib, *Filsafat pendidikan: Sistem Dan Metode*, Yogyakarta, Andi ofset, 1988
- Koentowibisono, *Beberapa Hal Tentang Filsafat Ilmu, Sebuah Sketsa Umum Sebagai Pengantar Untuk Memahami Hakekat Ilmu dan Kemungkinan Pengembangannya*, Yogyakarta, IKIP PGRI,1988.
- M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara 1991.
- Munawar Ahmad Anees, "Menghidupkan Kembali Ilmu" dalam AL-HIKMAH, jurnal studi-studi Islam, Juli Oktober 1991.
- Pujowijatno, *Pembimbing Kearah Filsafat*, Jakarta, PT. Pembangunan, 1963.
- Salim Bahreisy, *Terjemah Riyadh al-Shalihin*, al-Maarif Bandung, 1978,
- Seyyed Hoesen Nasr, *Scinence and Civilization in Islam The New American Library*, 1970.